

**DETERMINAN VOLUME EKSPOR TEH INDONESIA KE NEGARA  
TUJUAN EKSPOR TEH TERBESAR STUDI KASUS 1988-2018**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**SYAUQI RAHMAN**  
**16810080**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**ACHMAD NURDANY, S.E.I.,S.E., M.E.K**  
**NIP. 19900525 0000001 301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

Negara dengan sistem perokonomian terbuka dalam meningkatkan perekonomian dalam negerinya dibutuhkan adanya keterlibatan dari negara lain. Salah satu bentuk keterlibatan tersebut dengan melakukan perdagangan internasional. Ekspor merupakan bagian dari perdagangan internasional. Indonesia adalah satu diantara banyak negara yang melakukan ekspor ke negara lain. Terdapat banyak sektor yang menjadi unggulan ekspor Indonesia satu diantaranya yaitu sektor perkebunan. Teh merupakan salah satu komoditas yang menjadi unggulan tersebut. Sejak masa Hindia-Belanda teh Indonesia sudah menjadi produk yang banyak dicari oleh negara-negara didunia. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar studi kasus 1988-2018.

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu berupa data sekunder runtut waktu (*time series*). Adapun untuk variabel dependennya adalah Volume Ekspor Teh Indonesia ke Negara tujuan ekspor teh terbesar sedangkan variabel independennya adalah PDB perkapita negara pengekspor terbesar, nilai tukar, harga teh internasional, luas lahan dan harga kopi internasional. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dinamis antar variabel yang diteliti. Adapun untuk data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber diantaranya *World Bank*, Kementerian Pertanian, dan *UNComtrade*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang pdb perkapita berpengaruh signifikan pada negara Malaysia, dan Pakistan, nilai tukar berpengaruh signifikan pada semua negara tujuan, luas lahan berpengaruh signifikan pada semua negara tujuan, dan harga kopi berpengaruh pada negara Rusia dan Pakistan. Sedangkan pada jangka pendek pdb perkapita berpengaruh pada negara Malaysia, dan Pakistan, nilai tukar berpengaruh pada semua negara tujuan, luas lahan berpengaruh pada negara Malaysia, dan Pakistan, dan harga kopi berpengaruh pada negara Rusia, dan Pakistan terhadap volume ekspor teh Indonesia.

Kata kunci : Volume Ekspor Teh, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), Perdagangan Internasional.

## ABSTRACT

*The countries with an open economic system in improving their domestic economy require the involvement of other countries. One form of this involvement is by conducting international trade. Exports are part of international trade. Indonesian is one of the many countries that export to other countries. There are many sectors that are leading Indonesian exports, one of which is the plantation sector. Tea is one of the leading commodities. Since the time of the Dutch East Indies, Indonesian tea has become a product that is much sought after by countries in the world. So that in this study aims to determine the determinant of the volume of Indonesian tea exports to the largest tea export destination country case study 1988-2018.*

*In this research, the type of data used is secondary data time series. The dependent variable is the Indonesian tea export volume, while the independent variable is the total GDP per capita of the largest exporting country, the exchange rate, international tea prices, land area and international coffee prices. In this research, the method used is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model which aims to determine the dynamic relationship between the variables research. The data in this study were obtained from various sources including the World Bank, Indonesian Ministry of Agriculture, and UNComtrade.*

*The results of this study indicate that in the long term GDP per capita has a significant effect on Malaysia and Pakistan, the exchange rate has a significant effect on all countries, land area has a significant effect on all countries, and coffee prices have an effect on Russia and Pakistan. Meanwhile, in the short term GDP per capita affects Malaysia and Pakistan, the exchange rate affects the country, land area affects Malaysia and Pakistan, and the price of coffee affects Russia and Pakistan on the volume of Indonesian tea exports.*

*Keywords: Tea Export Volume, Autoregressive Distributed Lag (ARDL), International Trade.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syauqi Rahman

NIM : 16810080

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“DETERMINAN VOLUME EKSPOR TEH INDONESIA KE NEGARA TUJUAN EKSPOR TEH TERBESAR STUDI KASUS 1988-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 02 September 2020

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN K  
YOGYA



Syauqi Rahman  
NIM. 16810080

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Syauqi Rahman

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syauqi Rahman

NIM : 16810080

Judul : **“DETERMINAN VOLUME EKSPOR TEH INDONESIA KE NEGARA TUJUAN EKSPOR TEH TERBESAR STUDI KASUS 1988-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 dalam Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 September 2020

Pembimbing



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K  
NIP. 19900525 0000001 301



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-747/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN VOLUME EKSPOR TEH INDONESIA KE NEGARA TUJUAN  
EKSPOR TEH TERBESAR STUDI KASUS 1988-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAUQI RAHMAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 16810080  
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Oktober 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 5fb49f3c7373f



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5fb48d8e5a9d8



Penguji II

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 5fa0d6e8836c6



Yogyakarta, 14 Oktober 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5fb630c947ad9

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syauqi Rahman  
NIM : 16810080  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Volume Ekspor Teh Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Teh Terbesar Studi Kasus 1988-2018” .**

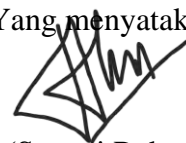
Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 02 September 2020

Yang menyatakan,



(Syauqi Rahman)

## MOTTO

وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ ا

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah: 286)*

**“Kegigihan sangat penting. Anda seharusnya tidak menyerah kecuali Anda dipaksa untuk menyerah (Elon Musk)”**

**“Perjalanan seribu mil harus dimulai dengan satu langkah (Lao Tzu)”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk bapak dan ibu yang senantiasa sudah merawat saya dari kecil hingga dewasa, yang sudah mengorbankan segenap tenaga dan biaya yang tidak sedikit dalam menunjang pendidikan demi jaminan masa depan yang lebih baik. Saya sangat mengucapkan terima kasih karena telah menjaga doa-doa bapak dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian apapun itu.*

*Selain itu saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada kakak dan teman-teman yang selalu mendukung saya diwaktu susah dan senang, tanpa bantuan, dukungan, support kalian saya tidak akan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “DETERMINAN VOLUME EKSPOR TEH INDONESIA KE NEGARA TUJUAN EKSPOR TEH TERBESAR STUDI KASUS 1988-2018” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku ketua prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu membantu dalam kepengurusan akademik.
6. Kedua Orang tua beserta kakak yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
7. Teman-teman prodi Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dan mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat mendorong terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 02 September 2020

Penyusun,



Syauqi Rahman

NIM. 16810080

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamza	`	apostrof
ي	h	Y	Ye
	yā'		

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>





## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Landasan Teori .....	12
1. Teori Perdagangan Internasional .....	12
2. Teori Produksi .....	16
3. Teori Ekspor .....	19
4. Produk Domestik Bruto (PDB) .....	20
5. Teori Permintaan .....	22
6. Teori Penawaran .....	24
7. Nilai Tukar .....	27

8. Hubungan Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Teh Indonesia .....	29
B. Telaah Pustaka.....	33
C. Pengembangan Hipotesis .....	45
D. Kerangka Pemikiran.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Sumber dan Jenis Data .....	49
C. Populasi dan Sampel .....	50
D. Definisi Operasional Variabel.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	52
F. Model Penelitian .....	55
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Analisis Deskriptif.....	57
B. Uji Stasioneritas .....	69
C. Uji Lag Optimum .....	70
D. Uji Autokorelasi .....	72
E. Uji Kointegrasi .....	73
F. Uji Stabilitas Model .....	74
G. Hasil Estimasi ARDL.....	76
1. Persamaan Jangka Panjang .....	76
2. Persamaan Jangka Pendek.....	79
H. Analisis Ekonomi .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Ekspor The Indonesia ke Negara Tujuan Ekspor Tahun 2017 .....	6
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif .....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioner .....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Bound .....	73
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Jangka Panjang .....	76
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Jangka Pendek .....	79

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Ekspor Indonesia Menurut Sektor Pada Tahun 2014-2018.....	2
Grafik 1.2 Perkembangan Ekspor Teh Indonesia Tahun 2013-2107.....	4
Grafik 4.1 Pergerakan Volume Ekspor Teh Indonesia Tahun 1988-2018.....	59
Grafik 4.2 Pergerakan PDB Perkapita Tahun 1988-2018.....	61
Grafik 4.3 Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Tahun 1988-2018.....	64
Grafik 4.4 Pergerakan Harga Teh Internasional Tahun 1988-2018.....	66
Grafik 4.5 Pergerakan Luas Lahan Teh Indonesia Tahun 1988-2018 .....	67
Grafik 4.6 Pergerakan Harga Kopi Internasional Tahun 1988-2018 .....	68
Grafik 4.7 Hasil Uji Lag Optimum .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah .....	I
Lampiran 2 Hasil Uji Stasioneritas .....	III
Lampiran 3 Hasil Uji Lag Optimum .....	VII
Lampiran 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	IX
Lampiran 5 Hasil Uji Bound.....	IX
Lampiran 6 Hasil Uji CUSUM dan CUSUMQ .....	X
Lampiran 7 Hasil Estimasi ARDL.....	XII
Lampiran 8 <i>Curriculum Vitae</i> .....	XV



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap negara dengan sistem perekonomian terbuka dalam upaya meningkatkan kekuatan perekonomiannya pasti membutuhkan adanya keterlibatan negara lain. Berbagai cara dapat dilakukan dalam memperluas jangkauan perekonomian salah satunya dengan melakukan perdagangan internasional. Perdagangan antar negara atau perdagangan internasional sifatnya lebih kompleks daripada perdagangan yang biasa terjadi didalam negeri karena hubungan perdagangan internasional melintasi batas-batas wilayah negeri dan berhubungan langsung dengan pemerintahan lain. Hubungan ekonomi dengan luar negeri juga ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi dalam negeri (Gilarso, 2004: 290).

Perekonomian dalam negeri secara keseluruhan akan seimbang bila jumlah total ekspor dan jumlah total impor saling mengimbangi. Jika nilai impor lebih besar dari nilai ekspor maka akan menyebabkan defisit dalam neraca pembayaran. Untuk menghilangkan defisit tersebut bisa ditempuh dengan membatasi impor, bisa juga dengan menambah ekspor (Gilarso, 2004: 315).

Corak perdagangan Indonesia yang berkembang dari waktu ke waktu terbagi menjadi dua yaitu: sektor migas dan sektor non-migas (Sutedi, 2014).

**Grafik. 1.1 Nilai Ekspor Indonesia Menurut Sektor Dalam Satuan (Juta US\$) Pada Tahun 2014-2018**



Sumber : Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Berdasarkan tabel. 1.1 dijelaskan bahwa total nilai ekspor di sektor non-migas Indonesia lebih besar dibandingkan total ekspor di sektor migas. Nilai ekspor migas Indonesia lebih besar dibandingkan total ekspor di sektor migas. Nilai ekspor non-migas dalam 4 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Penurunan ekspor hanya terjadi pada tahun 2015 dari US\$ 145.961,29 juta menjadi US\$ 131.791,9 Juta. Selanjutnya mulai pada tahun 2016-2018 ekspor non-migas kembali mengalami kenaikan. Kenaikan paling signifikan terjadi pada tahun 2017 dari US\$ 132.080,8 Juta naik menjadi US\$ 153.083,9 juta.

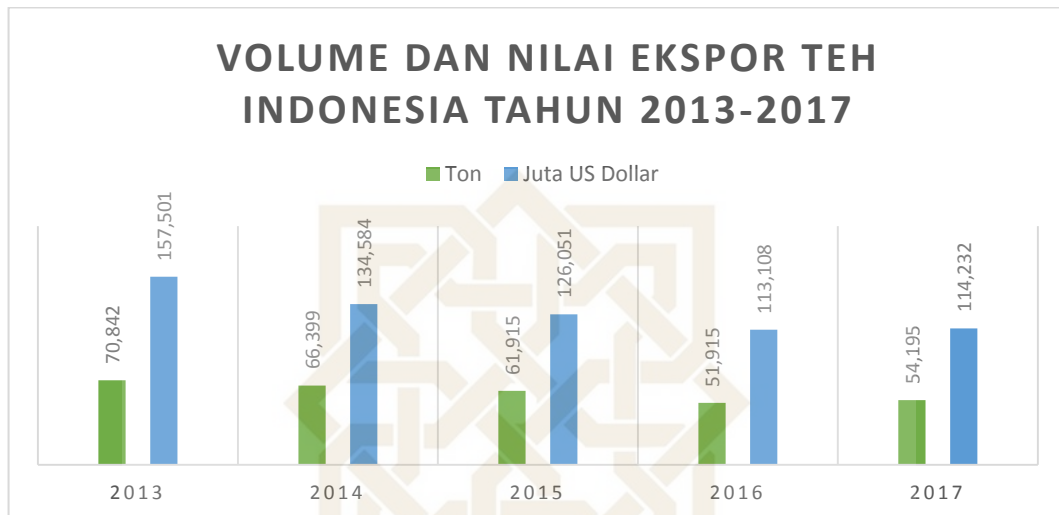
Berdasarkan laporan statistik Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada sektor ekspor non-migas, pertanian mempunyai peranan yang cukup penting, hal tersebut dapat dilihat dari kontribusinya di sektor non-migas pada tahun 2019 sebesar 2,32 persen, walaupun nilainya masih kalah dari sektor

industri dan pertambangan akan tetapi perkembangan setiap tahunnya terus mengalami tren positif dan untuk proyeksi kedepan diprediksi akan terus mengalami kenaikan. Sub-sektor perkebunan yang merupakan bagian dari komposisi sektor pertanian. Sektor perkebunan mempunyai kontribusi terhadap sektor non-migas yaitu sebesar 0,90 persen dari 2.32 persen pada tahun 2019 yang menempatkannya pada urutan pertama pada sektor pertanian sebagai komoditas unggulan pada sektor ini.

Teh merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peranan cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Jika dibandingkan dengan minuman lainnya teh mempunyai nilai yang lebih baik, dikarenakan banyak mineral dan berbagai macam vitamin terkandung di dalamnya yang mana sangat dibutuhkan dalam proses metabolisme tubuh. Keunggulan lain teh, dilihat dari sisi perekonomian negara, teh menjadi sumber pendapatan negara dari ekspor, karena teh juga termasuk sebagai salah satu komoditas yang diunggulkan bagi ekspor Indonesia pada sektor perkebunan. (Badan Pusat Statistik, 2017). Menurut data *worlds top exports* pada tahun 2018 Indonesia menempati ranking ke 13 besar negara peng-ekspor teh terbesar didunia setelah Amerika Serikat, Jepang, dan Vietnam dengan total nilai ekspor sebesar US\$ 114.2 juta. Sedangkan untuk kontribusi produksi teh dunia, Indonesia menempati urutan 7 setelah Vietnam dan Turki dengan nilai sebesar 2,34% (Kementerian Perdagangan, 2019). Secara umum impor dan ekspor teh Indonesia dibagi menjadi 2 jenis yaitu: teh hijau (Green Tea), dan (Black Tea) atau teh hitam (Badan Pusat Statistik, 2017).



**Grafik. 1.2 Perkembangan Volume Serta Nilai Ekspor Teh Indonesia Pada Periode 2013-2017.**



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat perkembangan volume ekspor teh 5 tahun terakhir di Indonesia terus mengalami fluktuasi baik menurut volume maupun nilai ekspornya. Pada tahun 2014 total volume ekspor mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dari 70.842 ton menjadi 66.399 ton dan nilainya dari US\$ 157.501 juta menjadi US\$ 134.584 juta. Pada tahun 2015 volume ekspor teh kembali mengalami penurunan dari 66.399 ton menjadi 61.915 ton dan nilainya dari US\$ 134.584 juta menjadi US\$ 126.051 juta. Penurunan masih terjadi pada tahun 2016 pada awalnya sebanyak 61.915 ton menjadi 51.915 ton dan nilainya dari US\$ 126.051 juta menjadi US\$ 113.108 juta. Berbeda dengan 3 tahun pertama pada tahun 2017 kondisinya mulai sedikit mengalami kenaikan, volume ekspor yang sebelumnya 51.915 ton menjadi 54.195 ton dan nilainya dari US\$ 113.108 juta menjadi US\$ 114.232 juta.

Penurunan volume ekspor teh Indonesia tidak disebabkan adanya penurunan permintaan teh dunia, melainkan karena terjadi penurunan produksi dari dalam negeri sendiri, faktor penyebabnya adalah karena banyak terjadi alih fungsi lahan dari perkebunan menjadi area perindustrian. Selain itu, penurunan volume ekspor teh Indonesia diakibatkan juga oleh adanya kenaikan pada biaya produksi, penurunan kualitas teh, peralatan yang belum di modernisasi, sumber daya manusia yang masih rendah, dan tingkat petani yang rendah. Sejarah mencatatkan bahwa produksi teh Indonesia pernah menjadi komoditas ekspor teh eropa nomor satu saat Indonesia masih menjadi bagian dari Hindia-Belanda (Ardhian, 2016). Permintaan dunia akan teh kedepannya akan semakin tinggi mengingat di beberapa negara masih menganggap bahwa minum teh merupakan budaya yang di wariskan turun-temurun oleh leluhur mereka. Dengan potensi yang besar tersebut pemerintah seharusnya memberikan program-program strategis bagi petani teh, peningkatan kualitas mutu teh dan pekerja, dan modernisasi peralatan yang ada sehingga diharapkan produksi teh di Indonesia akan menjadi lebih produktif walaupun dengan lahan yang terbatas. Sebagian besar komoditas teh Indonesia di pasarkan ke luar negeri. Cakupan ekspor teh Indonesia meliputi benua Asia, Afrika, Eropa, Amerika, dan Australian dengan total keseluruhan sebanyak 71 negara (Badan Pusat Statistik, 2017).

Berikut disajikan data ekspor teh Indonesia berdasarkan negara tujuan ekspor pada tahun 2017.

**Tabel. 1.1 Nilai Ekspor Teh Indonesia ke 10 Negara Tujuan Ekspor Tahun 2017**

No	Negara Tujuan	Volume (Ton)	Nilai (Juta US\$)	Persentase Volume
1	Rusia	9.324	15.739	17.20
2	Malaysia	8.795	14.736	16.23
3	Pakistan	4.277	10.527	7.89
4	United States	3.655	5.836	6.76
5	Jerman	3.571	5.705	6.59
6	Polandia	2.715	5.621	5.01
7	Uni Emirat Arab	2.465	4.850	4.56
8	Taiwan	2.161	5.343	3.99
9	Australia	1.754	8.649	3.24
10	China	1.641	3.260	3.03
11	Lainnya	13.840	33.968	25.54

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel diatas ditampilkan negara-negara yang merupakan importir teh terbesar Indonesia pada tahun 2017. Dapat diketahui negara paling besar dalam mengimpor teh Indonesia yang pertama adalah Rusia dengan jumlah ekspor sebesar 9.324 ton atau jika dipersentasekan sebesar 17.20 persen dari total ekspor teh Indonesia. Negara kedua pengimpor teh terbesar Indonesia yaitu Malaysia dengan total ekspor sebesar 8.795 ton atau jika dipersentasekan sebesar 16.23 persen. Dan negara dengan urutan ketiga pengimpor teh terbesar Indonesia adalah Pakistan dengan total ekspor sebesar 4.277 ton dengan persentase sebesar 7.89 persen. Jika di jumlahkan ketiga negara tersebut memiliki kontribusi dengan total lebih dari 40 persen total ekspor teh di Indonesia.

Selain berpotensi besar sebagai sumber pemasukkan devisa negara, harga jual teh juga relatif stabil di pasar internasional karena di beberapa negara, minum teh sudah dianggap sebagai budaya warisan leluhur mereka. Manfaat teh juga tidak hanya sebagai bahan untuk membuat minuman, ada beberapa manfaat lain dari teh diantaranya sebagai bahan komponen obat tradisional, bahan dasar pembuatan kosmetik, obat kanker dan lain sebagainya. Dalam dunia kuliner perkembangan teh sebagai bahan dasar minuman tidak hanya sebatas teh dan gula, tetapi pada saat ini sudah banyak kombinasi berbagai bahan yang menciptakan rasa teh berbeda dengan teh pada umumnya, hal tersebut dapat di lihat dengan menjamurnya toko-toko yang menjual minuman teh dengan berbagai macam varian rasa seperti thai tea, teh tarik, matcha tea dan lain sebagainya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Supriani Sidabalok (2017) dengan variabel terikatnya yaitu volume ekspor teh dan adapun untuk variabel bebasnya yaitu harga ekspor teh di luar negeri, nilai tukar rupiah, PDB negara importir, serta harga kopi internasional. Hasil penelitian menunjukkan nilai tukar, PDB negara importir teh, serta harga kopi internasional berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor teh Indonesia, sedangkan harga ekspor teh berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah ekspor teh Indonesia

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Qodri (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa berdasarkan hasil olah data menggunakan *error correlation model* (ECM), dengan negara Jerman sebagai subjek tujuan ekspor diketahui bahwa PDB perkapita negara jerman pada jangka panjang maupun jangka pendek berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia artinya

dalam jangka pendek dan panjang kenaikan PDB perkapita tidak mempengaruhi jumlah volume ekspor teh Indonesia. Adapun untuk variabel nilai *kurs* rupiah terhadap euro pada jangka pendek berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap total volume ekspor teh Indonesia ke Jerman, sedangkan dalam jangka panjang nilai *kurs* rupiah terhadap euro berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Jerman. Untuk variabel terakhir adalah harga teh Indonesia dalam jangka pendek maupun panjang berpengaruh negatif terhadap jumlah volume ekspor teh Indonesia ke Jerman.

Melihat keadaan diatas, menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam mengingat terdapat potensi yang besar akan komoditas teh sebagai sumber devisa negara. Memaksimalkan sumber daya yang ada, mengoptimalkan wilayah yang masih tersedia, meningkatkan kualitas mutu teh, dan menjaga stabilitas ekonomi dalam negeri sehingga produksi teh Indonesia dapat menjadi lebih efisien dan memiliki mutu yang tinggi serta mampu bersaing dengan negara lain.

Maka dari itu penulis tertarik untuk menyusun penelitian tentang “**Determinan Volume Ekspor Teh Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Teh Terbesar Studi Kasus 1988-2018**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka pokok permasalahannya dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah produk domestik bruto (PDB) per kapita negara tujuan ekspor teh terbesar berpengaruh terhadap volume ekspor teh Indonesia ?
2. Apakah nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat berpengaruh terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar?
3. Apakah harga teh internasional berpengaruh terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar ?
4. Apakah luas lahan perkebunan teh berpengaruh terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar ?
5. Apakah harga kopi Internasional berpengaruh terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor terbesar dengan:

1. Mengetahui besarnya pengaruh produk domestik bruto (PDB) per kapita negara tujuan ekspor teh terbesar terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar tersebut.
2. Mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah akan dolar Amerika terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.

3. Mengetahui pengaruh harga teh internasional terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.
4. Mengetahui pengaruh luas lahan perkebunan teh Indonesia terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.
5. Mengetahui pengaruh harga kopi Internasional terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan tentang kondisi dan perkembangan teh Indonesia serta pengaruhnya terhadap dunia dan juga dapat menambah pengalaman dalam dunia penelitian.
2. Bagi pemerintah, penelitian dapat berguna sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menentukan arah kebijakan fiskal yang akan diterapkan nanti khususnya dalam bidang komoditas teh.
3. Bagi dunia akademis, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang perdagangan internasional terutama dalam sektor pertanian.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab pembahasan, dan bab penutup dimana rincian bab-bab tersebut sebagai berikut:

**BAB I**, merupakan bab pendahuluan. Bab pendahuluan berisi empat sub bab antara lain: latar belakang yang berisi tentang potensi komoditas teh sebagai penghasil devisa negara, dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap menjaga kualitas dan produksi teh sebagai komoditas ekspor. Bab yang kedua adalah sub-bab rumusan masalah merupakan pokok permasalahan yang dicoba untuk mencari penyelesaiannya dalam penelitian ini, sub-bab ketiga adalah tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

**BAB II**, merupakan bab landasan teori berisi tentang teori-teori yang melandasi penelitian, teori perdagangan internasional, teori ekspor, teori produksi, teori penawaran, dan lain-lain. selain itu juga terdapat rincian penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

**BAB III**, merupakan bab metode penelitian yang berisi tentang variabel yang menjadi objek penelitian, definisi, sampel dan populasi penelitian, sumber dan jenis data serta teknik penelitian.

**BAB IV**, merupakan bab pembahasan yang berisi tentang deskripsi dan analisis pembahasan penelitian, pengujian, seperti uji stasioner, dan uji kointegrasi.

**BAB V**, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan *problem solving* yang diperoleh dari penelitian, serta saran-saran yang disampaikan dan keterbatasan yang dalam penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PDB perkapita negara tujuan ekspor teh terbesar Indonesia.
  - a) Dalam persamaan jangka panjang PDB perkapita negara Malaysia dan Pakistan berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar, sedangkan untuk negara Rusia PDB perkapita berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.
  - b) Dalam persamaan jangka pendek PDB perkapita negara Malaysia dan Pakistan berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar, sedangkan pada negara Rusia PDB perkapita berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.
2. Nilai tukar rupiah.
  - a) Dalam persamaan jangka panjang pada negara Rusia dan Pakistan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar, sedangkan pada negara Malaysia nilai tukar rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.

- b) Dalam persamaan jangka pendek pada negara Rusia dan Pakistan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar, sedangkan pada negara Malaysia nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.
3. Harga teh internasional.
- a) Dalam persamaan jangka panjang pada negara Rusia dan Pakistan harga teh internasional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor terbesar, sedangkan pada negara Malaysia harga teh internasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.
- b) Dalam persamaan jangka pendek pada negara Rusia dan Pakistan harga teh internasional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor terbesar, sedangkan pada negara Malaysia harga teh internasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.
4. Luas lahan perkebunan teh.
- a) Dalam persamaan jangka panjang pada negara Malaysia dan Pakistan luas lahan perkebunan teh berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar, sedangkan pada negara Rusia luas lahan perkebunan teh berpengaruh negatif signifikan

terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.

- b) Dalam persamaan jangka pendek pada negara Malaysia dan Pakistan luas lahan perkebunan teh berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar, sedangkan pada negara Rusia luas lahan perkebunan teh berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.

5. Harga kopi internasional.

- a) Dalam persamaan jangka panjang pada negara Rusia dan Pakistan harga kopi internasional berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar, sedangkan pada negara Malaysia harga kopi internasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.
- b) Dalam persamaan jangka pendek pada negara Rusia dan Pakistan harga kopi internasional berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar, sedangkan pada negara Malaysia harga kopi internasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke negara tujuan ekspor teh terbesar.

## **B. Saran**

Adapun untuk saran yang dapat disampaikan penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah hendaknya dapat membuat kebijakan dan insentif yang dapat meringankan bagi para petani teh supaya lebih meningkatkan produksi tehnya dengan kualitas tinggi, sehingga hasil teh dapat diterima dan dapat bersaing ditingkat dunia dan juga lebih giat dalam melakukan promosi dan kerjasama yang bertujuan agar para petani teh lebih sejahtera kedepannya.
2. Bagi petani atau produsen teh, dibutuhkan kesadaran mengenai pentingnya pengetahuan tentang teknologi dalam pengembangan komoditas teh, sehingga produk teh dapat bersaing di kancah internasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya mungkin dapat menambahkan variabel berpengaruh yang belum masuk pada penelitian ini seperti: harga teh di tingkat lokal, curah hujan, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2013). Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *LISAN AL-HAL*, 7(1).
- Amalia, L. (2007). *Ekonomi Internasional*. Graha Ilmu.
- Apridar. (2007). *Ekonomi Internasional*. Unimal Press.
- Apriyanto, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia: Pendekatan Model Ardl. *Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*.
- Ardhian, M. (2016). *Lahan Perkebunan Terbatas, Ekspor Teh Indonesia Terus Menurun*. 11 November. <https://katadata.co.id/berita/2016/11/21/lahan-perkebunan-terbatas-ekspor-teh-indonesia-terus-menurun>
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Teh Indonesia*. BPS RI.
- Benny, J. (2013). Ekspor dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal EMBA, 1*, 1406–1415.
- Blanchard, O., & Jhonson, D. R. (2013). *Macroeconomics* (7th ed.).
- Boone, L. E., & Kurtz, D. L. (2006). *Pengantar Bisnis Kontemporer* (11th ed.). Salemba Empat.
- Case, K. E., & Fair, R. C. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Ke Delapan* (M. W. Hardani & D. Bernardi (eds.)). Erlangga.
- Chadhir, M. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia Ke Negara Inggris 1979-2012. *Ekonomi Pembangunan, 4*(3), 292–300.
- Chadziq, A. L. (2016). Perdagangan Internasional (Studi Komparasi Perdagangan Internasional Konvensional dan Islam). *AKADEMIKA, 10*. <https://doi.org/10.1016/j.cya.2015.11.011>
- Chaprilia, A. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Teh Ptpn Ix , Jawa Tengah. *Agribisnis Fakultas, 14*(2), 167–175.
- Chirchir, F. K., Muse, M. A., & Jagongo, A. (PhD). (2015). Exchange Rate Volatility and Export Performance of Tea Firms in Kenya. *Science and Research*.
- Christianto, E. (2013). Faktor Yang Memengaruhi Volume Impor Beras Di Indonesia. *JIBEKA, 7*(2), 38–43

- Dwiyanti, I., & Dewi, D. I. K. (2013). Kajian Perkembangan Guna Lahan Terkait Dengan Perdagangan Dan Industri Batik Di Desa Trusmi Kulon, Plered, Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ruang*, 2(1).
- Fatmawati, R. Y. (2015). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Utang Luar Negeri Terhadap Gross Domestic Product Indonesia. *Jesp*, 7(1), 55–62.
- Fenski, M. D. (2018). Pemodelan Persentase Penduduk Miskin Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Lampung Periode 2011-2017 Menggunakan Metode Autoregressive Distributed Lag (Ardl). *Skripsi Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makri*. Kanisius.
- Ginting, A. M. (2013). *Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia*. 7(1), 1–18.
- Hafid, A. (2015). Konsep Penawaran Dalam Perspektif Islam. *JEBIS*, 1(2).
- Hakiki, S. I. dan A. (2019). *Pengaruh luas lahan, produksi, harga kakao internasional terhadap ekspor kakao indonesia*. 02, 48–64.
- Haryanti, N. (2019). Teori Permintaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Konvensional. *Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN SGD Bandung*, 2.
- Karni, N. I. A. Al. (2018). *Analisis faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi harga saham syariah di indonesia noer illahyat adhli al karni*.
- Kementerian Perdagangan. (n.d.). *Outlook Teh 2018*.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2012). International Economics Theory & Policy. In *Society*.
- Larasati, D. M., & Amri. (2017). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Indonesia*. 2(4), 535–543.
- Lesmana, T. (2014). *Perkembangan Indikator Ekonomi Dan Kemakmuran Indonesia Dibandingkan Dengan Negara Tetangga Periode 2005-2012*.
- Lestari, A. D. (2009). Analisis Permintaan Ekspor Non Migas Indonesia Ke Amerika Serikat 1999-2007. *Skripsi Ekonomi Internasional*.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi Edisi 6*. Erlangga.
- Manurung, J., & Manurung, A. H. (2009). *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Salemba Empat.
- Martini, T. (2016). Analisis Pengaruh Harga, Kualitas produk dan Desain terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Merek Honda Jenis Skuter matic. *Jurnal Penelitian*, 10(1).

- Medias, F. (2018). *Ekonomi Mikro Islam*. UNIMMA PRESS.
- Meiliana, P. (2011). *Modul Kuliah Statistika 1*. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Mejaya, A. S., Fanani, D., & Mawardi, M. K. (2013). *Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor ( Studi pada Ekspor Global Teh Indonesia Periode Tahun 2010-2013 )*. 35(2), 20–29.
- Muthamia, A. K., & Muturi, W. (2015). *Determinants Of Earnings from Tea Export in Kenya: 1980-2011*.
- Myhint, H. (1977). Adam Smith's Theory of International Trade in the Perspective of Economic Development. *Economica*, 44, 231–248.
- Nugroho, Muh. Rudi., Qoyyum, Muh. Abdul Qoyyum., Al Hashfi., Rizqi Umar , & Syarif, Ahmad. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sunan Kalijaga.
- Nuraini, I. (2006). *Pengantar Ekonomi Mikro*. UMM Press.
- P, D. H. (2008). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia : Suatu Pendekatan Error Correction Model*.
- Pracoyo, T. K., & Pracoyo, A. (2006). *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. PT Grasindo.
- Pridayanti, A. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012. *Pendidikan Ekonomi*, 2.
- Puspita, R., & Dkk. (2015). Pengaruh Produksi Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kakao Indonesia Ke Amerika Serikat (Studi Pada Ekspor Kakao Periode Tahun 2010-2013). *Administrasi Bisnis*, 27.
- Qodri. (2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Teh Indonesia Ke Jerman (Tahun 1990-2015)*.
- Sanjaya, R. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Teh Di Provinsi Jawa Tengah*. <https://doi.org/Doi 10.1007/S00105-003-0496-3>
- Sardjono, S. (2017). *Ekonomi Mikro - Teori dan Aplikasi*. Andi (Anggota IKAPI).
- Sevianingsih, Y. E., Yulianto, E., & Pangestuti, E. (2014). Pengaruh Produksi, Harga Teh Internasional Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia. *Administrasi Bisnis*, 40(2), 24–31.
- Sholiha, I. (2018). Teori Produksi Dalam Islam. *IAI Ibrahimy Sukorejo*.
- Sidabalok, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor

- Komoditas Teh Indonesia. *Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 291–297.
- Smith, A. (2007). *The Wealth of Nations: An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth*. Harrisman house.
- Soeharno. (2007). *Teori Mikroekonomi*. C.V Andi Offset.
- Soviendre, E. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Dari Indonesia Ke Amerika Serikat. *Administrasi Bisnis*, 14.
- Sulhan, M. (2008). Transaksi Valuta Asing (Al-Sharf) Dalam Perspektif Islam. *Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN SGD Bandung*.
- Sutedi, A. (2014). *Hukum Ekspor-Impor*. Raih Asa Sukses.
- Tamalonggehe, D., Luntungan, A., & Maramis, M. (2015). Pengaruh Luas Lahan Dan Harga Produksi Terhadap Produksi Tanaman Salak Di Kabupaten Sitaro (Studi Kasus Kecamatan Tagulandang). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Tulak, D. Y., & Utami, I. T. (2017). Penerapan Autoregressive Distributed Lag ( ARDL ) Dalam Memodelkan Pengaruh Indeks Harga Konsumen ( IHK ) Kelompok Bahan Makanan Dan Kelompok Makanan Jadi Terhadap Inflasi di Kota Palu An Application of Autoregressive Distributed Lag ( ARDL ) to The Consu. 6(3), 313–320.
- Ulum, B. (2016). Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam Pendahuluan. *Jurnal Ekonomi Syariah (IQTISHADIA)*, 1(September), 17–32.
- Waluya, A. H. (2016). Perdagangan Internasional Dalam Islam. *Majalah Tabligh Ekonomi Islam*.
- Wardani, N. W. G., & Sudirman, W. (2012). Pengaruh Harga, Produksi, Luas Lahan dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia Serta Daya Saingnya Periode 2000-2012. *Ekonomi Pembangunan*, 1–11.
- Workman, D. (2019). *Tea Exports By Country*. 7 November. <http://www.worldstopexports.com/tea-exports-by-country/>
- Yudiarosa, I. (2009). Analisis Ekspor Ikan Tuna Indonesia Analysis of Tuna Export. *WACANA, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 116–134. <http://www.wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/179/156>
- Zalfi, Y. (2019). Teori Penawaran Islami. *Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(02).
- Zuhri, M. H. H. J., Tri, J. B., & Farouk, U. (2016). Analisis Pengaruh Luas Kebun, Produksi Dan Harga Ekspor Cengkeh Terhadap Volume Ekspor



*Cengkeh Jawa Tengah.*

Zulfa, D. N. (2020). Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia Dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Defisit Neraca Transaksi Berjalan Indonesia. *Skripsi Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pertamina.*

